

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan daerah perkotaan yang sedang berkembang, sesuai fungsinya sebagai ibu kota Sumatera Selatan, dan menjadi pusat pemerintahan dan pusat perekonomian daerah. Seiring dengan perkembangan pada umumnya, terutama perkembangan daerah pemukiman dan pusat perekonomian, kota Palembang juga mengalami permasalahan yang komplek seperti daerah berkembang lainnya yaitu masalah drainase. Keragaman penduduk juga menimbulkan perbedaannya perilaku yang ada pada masyarakat terhadap sarana dan prasarana umum.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan dan bertambahnya jumlah penduduk yang bermukim didaerah kota, menimbulkan dampak yang cukup besar pada sistem drainase perkotaan dan permukaan jalan, sehingga mengakibatkan terganggunya system drainase tersebut. Hal ini karena banyaknya lahan (rawa) yang direklamasi menjadi daerah pemukiman sehingga terjadi perubahan pada system aliran yang ada dan mengakibatkan berkurangnya fungsi kawasan bagian daerah rawa sebagai sarana retensi yang dapat menampung kelebihan air saat terjadi hujan. Selain itu, pengembangan wilayah kota yang mengubah tata guna lahan mengakibatkan bertambahnya debit limpasan. Luapan dan genangan terjadi karena pertambahan debit air dan tidak disertai dengan perencanaan ulang saluran drainase.

Sebelum dibangunnya perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang di kawasan Kenten Sukamaju, kawasan tersebut merupakan kawasan resapan yaitu berupa daerah rawa. Dengan dibangunnya perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang maka dampak banjir atau genangan pada perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang sangat besar. Oleh karena itu pada saat perencanaan perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang harus merencanakan sistem drainase yang baik juga.

Dengan perencanaan saluran drainase yang baik maka diharapkan aliran air permukaan tersebut akan dapat ditampung oleh saluran yang ada, sehingga tidak terjadi luapan air disekitar saluran dan daerah yang mempunyai elevasi yang rendah pada perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang. Selain untuk saluran air hujan, saluran drainase ini juga digunakan sebagai saluran air limbah rumah tangga dari penduduk yang bermukim di perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Terjadinya perubahan alih fungsi lahan yaitu dari daerah resapan menjadi daerah pemukiman pada pembangunan perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang menimbulkan dampak yang cukup besar antara lain akan terjadinya banjir. Untuk menghindari masalah tersebut, maka diperlukan perencanaan saluran drainase yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah sebagai judul laporan akhir **“Perencanaan Saluran Drainase Perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang”**.

1.3 Maksud dan Tujuan

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di politeknik Negeri Sriwijaya, maka Mahasiswa semester VI diwajibkan untuk menyelesaikan laporan akhir. Laporan akhir ini merupakan penetapan atau aplikasi dari berbagai macam disiplin ilmu yang telah didapatkan penulis pada jurusan Teknik Sipil terutama program studi Bangunan Air, seperti Hidrologi, Hidrolika, Estimasi Biaya, Manajemen Proyek, Drainase dan disiplin ilmu lainnya. Hal ini bertujuan agar penulis mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam merencanakan pembuatan suatu jaringan Drainase.

Adapun maksud dan tujuan dari pada Perencanaan Saluran Drainase Perumahan Graha Bukit Rafflesia Kenten Sukamaju Palembang ini agar penulis mengetahui semua materi yang berkaitan dengan perencanaan drainase baik dari

segi perhitungan, desain rinci yang di bangun di daerah Kenten Sukamaju Palembang.

1.4 Masalah dan Pembatasan Masalah

Masalah dalam laporan akhir ini adalah bagaimana cara merencanakan saluran drainase yang baik pada perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang agar terhindar dari banjir.

Perumahan Graha Bukit Rafflesia Palembang telah memiliki galian sebagai daerah penampungan dan dalam laporan akhir ini penulis akan membatasi masalah penulisan pada proses perencanaan desain saluran drainase ke kolam retensi sebagai pembuangan akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kekeliruan dalam menyusun laporan akhir dan agar terarah dan tetap pada konteksnya, dilakukan pembahasan secara sistematis dalam penyusunan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan laporan, alasan penulisan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III, bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

c. Bab III Perhitungan

Pada bab ini yang akan dibahas adalah Perhitungan analisa Hidrologi dan analisa Hidrolika.

d. Bab IV Pengelolaan Proyek

Pada bab ini yang akan dibahas adalah Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Daftar Analisa Harga Satuan, Daftar Volume Pekerjaan, Daftar Upah Tenaga Kerja dan Harga Material, Perhitungan Hari Pekerjaan, *Network Planning* (NWP), *barchart* dan kurva S.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan adapun saran-saran demi perbaikan semua pihak.